

PENERAPAN METODE LEARNING STARTS WITH A QUESTION UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQH KELAS VIII A

Sri Wahyumi, Johan Andriesgo, Ikrima Mailani

Prodi Pendidikan Agama Islam
Universitas Islam Kuantan Singingi
sriwahyumi1995@gmail.com

Abstrak

Rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di kelas VIII A di MTs TI Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik yang ditandai dengan hasil pra riset yang menunjukkan tidak semangatnya siswa dalam belajar dan guru belum menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, maka peneliti ingin melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) guna untuk melihat bagaimana proses belajar mengajar yang peneliti lakukan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *Learning starts with a question* pada mata pelajaran fiqh di Mts TI Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik dan apakah metode ini dapat meningkatkan motivasi belajar. Penelitian yang dilakukan merupakan Penelitian Tindakan Kelas, untuk mendapatkan data yang diperlukan, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Learning starts with a question* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas VIII A di Mts TI Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi berhasil sesuai dengan rencana pembelajaran. Hal ini diketahui dari hasil pengamatan lembar observasi dengan persentase penerapan mencapai 100%. Melalui penerapan metode dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII A pada mata pelajaran fiqh di MTs TI Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik. Hal ini terbukti dari, pada pra tindakan (pra siklus) hanya 12,41% dari hasil observasi motivasi belajar siswa, kemudian pada siklus 1 meningkat menjadi 35,85, pada siklus 2 kembali meningkat menjadi 53,79%, begitu juga dengan siklus 3 hasil observasi motivasi belajar siswa menjadi 80,68%.

Kata kunci: Penerapan, Metode, *Learning Start With a Question*, motivasi belajar

Abstract

The low motivation of student learning in fiqh subjects in class VIII A at MTs TI Koto Lubuk Jambi, Kuantan Mudik District, which is marked by pre-research results that show the lack of enthusiasm of students in learning and teachers have not used varied learning methods, so researchers want to conduct classroom action research (PTK) in order to see how the teaching and learning process that researchers do goes according to what is expected. This study aims to determine how the application of the Learning starts with a question method in fiqh subjects at Mts TI Koto Lubuk Jambi, Kuantan

Mudik District and whether this method can increase learning motivation. The research conducted is Classroom Action Research, to obtain the data needed, this study uses data collection techniques namely observation, interviews and documentation. From this study it can be concluded that the application of the Learning starts with a question method in increasing student motivation in fiqh subjects in class VIII A in Mts TI Koto Lubuk Jambi, Kuantan Mudik Subdistrict, Kuantan Singingi Regency is successful in accordance with the learning plan. This is known from the observations of the observation sheet with the percentage of application reaching 100%. Through the application of the method, it can improve students' motivation in class VIII A in fiqh subjects at MTs TI Koto Lubuk Jambi, Kuantan Mudik District. This is evident from, in pre-action (pre-cycle) only 12.41% of the observations of students' motivation, then in cycle 1 it increased to 35.85, in cycle 2 it again increased to 53.79%, as well as cycle 3 the results of observations of student motivation to become 80.68%.

Keywords: Implementation, Method, Learning Start With a Question, learning motivation

PENDAHULUAN

Dalam proses pendidikan kegiatan belajar mengajar adalah inti kegiatan dalam pendidikan, segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar akan melibatkan semua komponen pengajaran, kegiatan belajar akan menentukan sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai.

Tujuan pendidikan adalah bagian dari upaya untuk membantu manusia memperoleh kehidupan yang bermakna hingga memperoleh suatu kebahagiaan hidup, baik secara individu maupun kelompok. Semua pendidikan, baik pendidikan umum maupun pendidikan agama selalu mengidealkan terciptanya sikap anak didik yang dewasa, baik intelektualnya, emosionalnya, maupun spiritualnya.

Mengingat demikian penting motivasi bagi siswa dalam belajar, maka guru diharapkan dapat membangkitkan motivasi belajar siswa. Dalam hal ini,

seorang pendidik perlu memotivasi anak didik untuk membuat metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi anak didik, sehingga peserta didik akan semangat dalam belajar dan akan merasa senang, tujuan dalam pembelajaran akan tercapai dan pendidik akan merasa puas dengan hasil yang mereka terapkan, menjadi guru yang kreatif dan menyenangkan dituntut untuk memiliki metode pembelajaran yang efektif, hal ini sangat penting sekali terutama untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.

Guru yang professional harus mampu menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran dengan tujuan agar peserta didik termotivasi dalam belajar dan prestasi belajarnya meningkat dengan menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang bervariasi, tentu peserta didik tidak bosan sehingga prestasi yang diharapkan akan muncul dan membuat

pembelajaran dapat dikatakan berhasil dan sesuai dengan yang diinginkan.

MTs TI Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik adalah sekolah yang memiliki 3 tingkatan kelas, yaitu kelas VII, VIII, IX, salah satunya yang peneliti ambil sebagai subyek penelitian adalah kelas VIII A yang terdiri dari 29 siswa, 16 orang siswa laki-laki dan 13 orang siswa perempuan. Namun dari observasi awal dan wawancara dengan guru bidang studi fiqh sekaligus kepala di MTs TI Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik pada hari Kamis tanggal 13 Juli 2017 penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Siswa sering tidak memperhatikan guru mengajar di depan
2. Siswa tidak bersemangat mengikuti proses pembelajaran di kelas
3. Siswa tidak antusias menjawab saat guru bertanya tentang materi pembelajaran
4. Metode yang digunakan masih terkesan tradisional, seperti ceramah dan Tanya jawab

Dari permasalahan-permasalahan di atas banyak hal yang bisa dilakukan seorang guru, salah satu diantaranya adalah variasi metode pembelajaran, metode yang peneliti yakini dapat mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut adalah metode *learning starts with a question*, dalam metode *learning starts with a question* siswa diharapkan lebih aktif dan lebih memahami isi pembelajaran. Metode *learning starts with a question* adalah pembelajaran dimulai dengan pertanyaan, metode ini adalah suatu metode pembelajaran aktif dalam bertanya, Mel silbermen dalam bukunya

Active Learning mengemukakan bahwa proses mempelajari sesuatu yang baru adalah lebih efektif jika peserta didik tersebut aktif mencari pola dari pada menerima saja (terus bertanya dari pada menerima apa yang disampaikan oleh pengajar) satu cara menciptakan pola belajar aktif ini adalah merangsang peserta didik untuk bertanya tentang mata pelajaran mereka tanpa penjelasan dari pengajar terlebih dahulu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian tersebut adalah upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab khususnya dalam pengelolaan pembelajaran. Melalui PTK, guru dapat meningkatkan kinerja secara terus menerus, dengan cara melakukan refleksi diri, yakni upaya menganalisis untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran yang dilakukan.¹

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di MTs TI Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2017 sampai September 2017

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek penelitian

Yang menjadi subjek adalah satu orang guru Fiqh dan seluruh siswa kelas VIII A di MTs TI Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan

¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 13

Mudik Kabupaten Kuantan Singingi yang berjumlah 29 orang yang terdiri dari 16 orang laki-laki dan 13 orang perempuan.

b. Objek Penelitian

Yang menjadi Objek penelitian ini adalah Penerapan Metode *Learning Starts with a Question* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas VIII A di MTs TI Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan sebuah penelitian, untuk mengumpulkan data diperlukan teknik, pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang diantaranya adalah:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian guna untuk memperoleh data di lapangan dengan alasan agar dapat mengetahui kondisi riil atau mengetahui situasi dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya dilapangan.² Peneliti menyiapkan lembar observasi pada setiap siklus mulai dari spr siklus sampai dengan siklus 3. Peneliti mengadakan penelitian langsung di lapangan dengan melihat bagaimana penerapan metode *learning starts with a question* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh kelas VIII A di

MTs TI Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang langsung melalui pertanyaan yang sudah tersusun yang langsung dinyatakan kepada responden.³ Peneliti menyiapkan pedoman wawancara dan sekaligus merekam atau dalam bentuk video tentang wawancara peneliti dengan subjek. Metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *learning starts with a question* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas VIII A MTs TI Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik.

c. Dokumentasi

Berupa sumber data yang bersifat arsip dalam perlengkapan administrasi di MTs TI Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi seperti sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru, siswa serta sarana prasarana pendukung pembelajaran yang penulis ambil dari data bulanan serta profil sekolah.

4. Teknik Analisa Data

Begitu penelitian dan pengumpulan data dilaksanakan, maka setelah seluruh data

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Bandung: Humaniora, 2008), hal. 112

³ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), hal. 132

terkumpul dan untuk memastikan serta menguji kebenaran ataupun keabsahan data tersebut perlu diadakan analisis data agar kebenaran penelitian benar-benar *absolute* dan dapat dipertanggung jawabkan, maka penelitian tindakan kelas ini menganalisis data dengan menggunakan metode observasi persiklus (pra siklus, siklus I, siklus II, siklus III)

Penerapan Metode Learning Start With a Question

Dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga siklus pembelajaran. Pada pra siklus sampai siklus 3 memuat langkah sebagai berikut:

1. Perencanaan
Perencanaan adalah peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP dan Silabus, dan lembar observasi penerapan metode *Learning starts with a question* serta lembar observasi motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Tindakan
Tindakan yaitu peneliti berperan sebagai guru selama proses pembelajaran dengan menerapkan metode *learning starts with a question* pada siklus 1 sampai dengan siklus 3.
3. Observasi
Observasi yaitu guru bidang studi menjadi observer yang bertugas mengisi lembar observasi yang telah disiapkan selama peneliti berperan sebagai guru dengan menerapkan metode *learning starts with a question*

dari siklus 1 sampai dengan siklus 3.

4. Refleksi
Refleksi yaitu menganalisis dan menemukan kelemahan-kelemahan untuk dijadikan bahan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

Tahap observasi adalah tahap pengamatan dalam setiap kegiatan pembelajaran. Pengamatan dilakukan oleh seorang observer. Pengamatan yang dilakukan oleh observer adalah pelaksanaan pembelajaran langsung dengan metode *learning start with a question* selama pembelajaran berlangsung. Data yang diperoleh dari hasil pengamatan didiskusikan oleh peneliti dengan observer untuk memperoleh kesimpulan pada mata pelajaran fiqh.

Kemudian tahap selanjutnya merupakan kegiatan untuk menganalisis dari perubahan apa yang terjadi setelah pembelajaran dengan penerapan metode tersebut pada mata pelajaran fiqh. Data dianalisis, dievaluasi dan akhirnya diterapkan kegiatan atau langkah yang perlu diperbaiki dan perlu ditingkatkan . setelah diadakan refleksi maka dapatlah ditentukan langkah-langkah selanjutnya dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan Pra Tindakan (Kamis, 20 juli 2017)

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan lembar observasi tentang penerapan Metode *Learning Starts With A Question* dan lembar observasi tentang motivasi siswa.

2. Tindakan

Pertemuan pra tindakan merupakan pertemuan pertama dalam pembelajaran yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 20 Juli 2017 pukul 08.50 – 10.10 WIB Kegiatan pembelajaran dilakukan seperti biasa yang dilakukan oleh guru sebelumnya, yaitu dengan menggunakan metode ceramah, Tanya jawab dan pemberian tugas.

3. Pengamatan

Selama pembelajaran berlangsung peneliti mengamati perkembangan pembelajaran yang berlangsung. Kemudian mencatat tindakan yang diamati guna dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk masuk kerencana penelitian berikutnya.

Dari kegiatan observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 20 Juli 2017 terlihat hanya beberapa atau bisa dibilang tidak ada siswa yang bersemangat atau aktif selama proses pembelajaran.

Pelaksanaan tindakan siklus 1 (Kamis, 27 juli 2017)

1. Perencanaan

Sebelum pembelajaran dimulai peneliti menyiapkan RPP, lembar observasi dan menyiapkan materi yang sudah selesai sebelumnya dibuat oleh peneliti yang akan dibagikan kepada siswa dengan materi "sujud tilawah"

2. Tindakan

Pada siklus 1, peneliti bertindak sebagai guru dan dalam pembelajaran pada awal pelaksanaan menggunakan metode *learning starts with a question*, dan membagikan bahan materi kepada siswa untuk siswa baca dan siswa pahami lalu

memberikan tanda pada bagian mana yang tidak dipahami, kemudian guru menyampaikan materi dengan pertanyaan siswa tersebut.

3. Pengamatan

Pengumpulan data ini dilakukan oleh peneliti bertindak sebagai guru dan observer mengisi lembaran observasi yang telah peneliti siapkan terlebih dahulu.

Pelaksanaan siklus 2 (Kamis, 03 agustus 2017)

a. Perencanaan

Pada siklus 2 ini peneliti menyiapkan kembali RPP, dan bahan bacaan untuk dibagikan kepada siswa dengan materi "puasa"

b. Tindakan

Pada siklus 2 ini pembelajaran yang sama halnya dengan siklus 1 akan tetapi ada beberapa hal yang diperbaiki pada siklus 2 ini, yakni menggunakan metode *learning starts with a question*.

c. Pengamatan

Pengumpulan data ini dilakukan oleh peneliti, dan observer yang mengisi lembar observasi.

Pelaksanaan tindakan Siklus 3 (Jumat, 11 agustus 2017)

a. Perencanaan

Pada siklus 3 ini, peneliti kembali menyiapkan RPP, dan menyiapkan bahan materi untuk dibagikan dan dibaca oleh peserta didik akan tetapi ada perbaikan dari yang sebelumnya dengan materi "zakat"

b. Tindakan

Pada siklus 3 ini, pembelajaran sama halnya dengan siklus 1 dan 2, hanya saja ada halnya yang diperbaiki dalam siklus 3 ini, dengan

menggunakan waktu semaksimal mungkin dan memberikan kesempatan kepada siswa berargumentasi dan sehingga pembelajaran menjadi lebih kondusif

c. Pengamatan

Pengumpulan data ini dilakukan oleh peneliti, dan observer yang mengisi lembar observasi yang telah peneliti siapkan sebelumnya.

pertemuan pertama dilaksanakan oleh guru tersebut dan belum dilaksanakannya metode *Learning Starts With A Question* dan siklus 1, 2, dan 3 dilaksanakan oleh peneliti sendiri dengan menerapkan metode *Learning Starts With A Question* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh kelas VIII A di MTs TI Koto Lubuk Jambi dapat kita lihat dengan hasil data rekapitulasi observasi sebagai berikut:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilaksanakan observasi langsung dengan 4 siklus yang

Tabel 1
Rekapitulasi hasil observasi penerapan metode sebelum dan sesudah *learning starts with a question*

No	Indikator	Penerapan metode <i>learning starts with a question</i>							
		Pra Siklus (sebelum)		Siklus 1 (sesudah)		Siklus 2 (sesudah)		Siklus 3 (sesudah)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	1	√		√		√		√	
2	2	√		√		√		√	
3	3	√			√		√	√	
4	4	√			√	√		√	
5	5	√		√		√		√	
Jumlah		5	0	5	0	5	0	5	0
Persentase (%)		100 %	0 %	60 %	0 %	80 %	0 %	100 %	0 %

Keterangan tabel 1

- a. Guru memberikan bahan bacaan untuk di bagikan kepada siswa.
- b. Guru meminta siswa untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang sulit di pahami. Anjurkan untuk memberi tanda sebanyak mungkin, dan meminta mereka untuk membahas poin-poin yang tidak di ketahui yang di tandai dalam kelompok kecil.

- c. Guru meminta siswa di dalam pasangan atau kelompok kecil untuk membahas materi yang telah mereka baca.
- d. Guru mengumpulkan kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang telah di tulis oleh peserta didik.
- e. Guru menyampaikan pelajaran dengan menjawab pertanyaan tersebut

Tabel 2
Rekapitulasi motivasi belajar siswa

No	Pra Siklus		Siklus 1		Siklus 2		Siklus 3	
	Skor	%	Skor	%	skor	%	Skor	%
1	10	34,48	18	62,06	23	79,31	29	100
2	0	0	7	24,13	17	58,62	27	93,10
3	4	13,79	11	37,93	15	51,72	25	86,20
4	2	6,89	11	37,93	10	34,48	15	51,72
5	2	6,89	5	17,24	13	44,82	21	72,41
Jumlah	17	12,41%	52	35,85%	78	53,79%	117	80,68%

Keterangan tabel 2

Indikator motivasi belajar:

- a. Siswa bersemangat membaca bacaan yang dibagikan guru
- b. Siswa antusias mencari pertanyaan sesuai instruksi guru
- c. Siswa berlomba mengajukan pertanyaan
- d. Siswa lebih aktif untuk menanggapi ataupun menyangga karna siswa

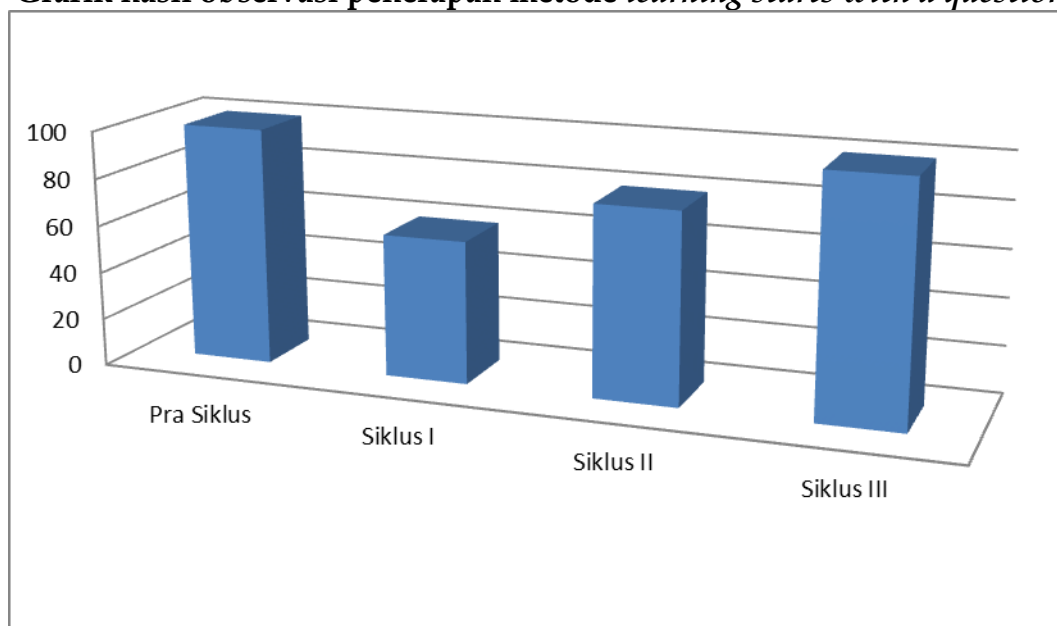
sudah paham dengan materi yang disampaikan

- e. Siswa bertanya apabila masih ada yang kurang jelas dalam pelajaran

Peningkatan hasil observasi penerapan metode *learning starts with a question* dapat dilihat pada grafik berikut:

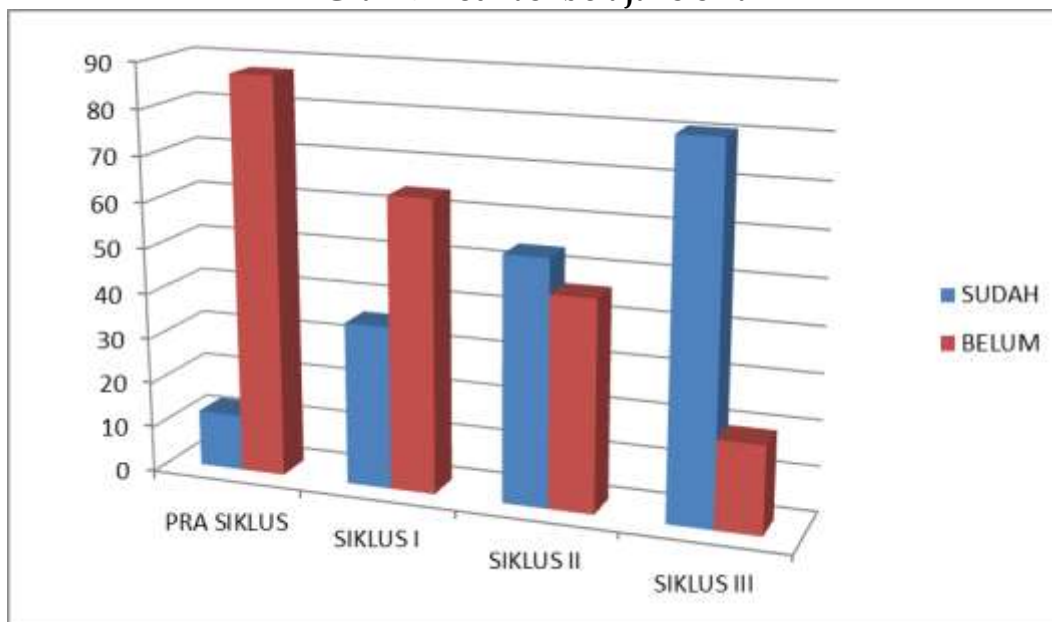
Gambar 5.1

Grafik hasil observasi penerapan metode *learning starts with a question*



Kemudian hasil observasi motivasi belajar siswa secara jelas dapat di lihat pada grafik berikut:

Gambar 5.2
Grafik motivasi belajar siswa



Dengan hasil tersebut di atas, menunjukkan bahwa penerapan metode *learning starts with a question* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Fiqh di MTs TI Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan uraian yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini dikemukakan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui observasi, yakni sebagai berikut:

1. Penerapan metode *learning starts with a question* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh kelas VIII A di MTs TI

Koto Lubuk Jambi semakin meningkat, hal ini dapat dilihat dari table rekapitulasi hasil observasi pra siklus, siklus 1, siklus 2, dan siklus 3 pada bab IV.

2. Peningkatan motivasi belajar siswa dengan penerapan metode *learning starts with a question* pada mata pelajaran Fiqh kelas VIII A di MTs TI Koto Lubuk Jambi, hal ini terbukti dengan terjadinya peningkatan motivasi belajar siswa mulai dari pra siklus sampai dengan akhir siklus. Terlihat persentasenya adalah 12,41% (pra siklus), 35,85% (siklus 1), 53,79% (siklus 2), 80,68% (siklus 3). Jadi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas VIII A di MTs TI Koto Lubuk Jambi dikategorikan baik

sesuai dengan kriteria nilai motivasi tersebut

Agama Islam di Sekolah. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman An-Nahrawi. *Pendidikan Islam Dirumah, Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta : Gema Insani Press, 2006

Agus Supriono. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016

Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008

Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009

B. Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007

FX Sudarsono. *Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2001

Ismail Bugis. *Pengertian Strategi, Pendekatan, Model, Teknik, dan Metode Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008

Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000)

Masri Singarimbun, dkk. *Metode Penelitian Survei II*, Jakarta: LP3ES. Cetakan 10, 2003

Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam; Upaya Mengefektifkan Pendidikan*